

Pelatihan Pembuatan Hand Painting Pada Remaja Putri Di Desa Trosobo

Fema Laila Aziziah¹, Peppy Mayasari², Lutfiyah Hidayati³, dan Deny Arifiana⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail: fema.17050404076@mhs.unesa.ac.id¹, peppymayasari@unesa.ac.id²,

lutfiyahhidayati@unesa.ac.id³, dearunesa@gmail.com⁴

Abstrak

Pelatihan hand painting pada remaja putri di desa Trosobo merupakan salah satu wujud dari peningkatan sumber daya manusia yang bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan hand painting pada remaja putri di desa Trosobo 2) mendeskripsikan hasil jadi pelatihan hand painting pada remaja putri di desa Trosobo, dan 3) mengetahui respon peserta pelatihan hand painting pada remaja putri di desa Trosobo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pra eksperimen dengan tipe one shot case study. Pelatihan dilakukan di Balai RW 01 desa Trosobo dan diikuti oleh 30 peserta remaja putri. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, penilaian produk dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi kegiatan instruktur, lembar penilaian hasil jadi produk hand painting pada kaos cotton combed, dan lembar angket kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keterlaksanaan proses pelatihan aktivitas instruktur mendapatkan nilai rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik. (2) Hasil produk pelatihan berupa hand painting pada kaos cotton combed yang dibuat oleh peserta mendapatkan hasil sebanyak 90% peserta memperoleh nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik dan 10% peserta mendapatkan nilai rata-rata 3 dengan kategori baik. (3) Respon peserta terhadap proses pelatihan hand painting mendapatkan nilai rata-rata 3,7 yang berarti sangat baik.

Kata Kunci : pelatihan, hand painting, remaja putri

Abstract

Hand painting training for young women in Trosobo village is a manifestation of increasing human resources which aims to: 1) describe the process of implementing hand painting training for young women in Trosobo village 2) describe the results of hand painting training for young women in Trosobo village, and 3) knowing the response of hand painting training participants to young women in Trosobo village. The type of research used is pre-experimental with the type of one shot case study. The training was conducted at Balai RW 01 Trosobo village and was attended by 30 young female participants. The data collection method used is in the form of observation, product assessment and questionnaires. The research instruments used were observation sheets on instructor activities, hand painting product evaluation sheets on combed cotton t-shirts, and questionnaire questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of this study indicate that: (1) The implementation of the instructor activity training process gets an average score of 3.8 in the very good category. (2) The results of the training product in the form of hand painting on cotton combed t-shirts made by the participants resulted in 90% of the participants obtaining an average score of 4 in the very good category and 10% of the participants getting an average score of 3 in the good category. (3) The participants' responses to the hand painting training process got an average score of 3.7 which means very good.

Keywords: *training, hand painting, young women*

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi yang semakin meningkat, perlu dilakukan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara tepat agar SDM dan kemajuan teknologi tidak menyimpang dan dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. SDM merupakan potensi yang ada di dalam diri manusia yang mampu mengelola dirinya sendiri serta mempunyai sifat yang adaptif dan transformatif sehingga mampu untuk mencapai kesejahteraan kehidupan dalam tatanan bermasyarakat yang seimbang dan berkelanjutan (Munawaroh & Suhartiningsih, 2013). Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengembangan khusus untuk meningkatkan kemampuan baik secara non fisik maupun fisik. Kegiatan pengembangan kemampuan non fisik dapat dilakukan melalui program-program kesehatan atau gizi sedangkan kegiatan pengembangan fisik dapat diupayakan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan SDM merupakan proses adanya peningkatan kemampuan dan kualitas atau kemampuan manusia dalam mencapai suatu tujuan dalam pembangun bangsa (Notoatmodjo, 2003).

Pengembangan SDM melalui pelatihan bertujuan pada sasaran hasil dan organisasi. Hasil merupakan emosi dan mental seseorang yang terlibat dalam pencapaian tujuan serta ikut bertanggung jawab di dalamnya, sedangkan organisasi merupakan kelompok atau sekumpulan orang-orang yang bekerjasama guna mencapai tujuan bersama.

Di Desa Trosobo terdapat beberapa industri besar seperti industri percetakan, karton, plastik, baja dan lain sebagainya. Secara umum para pengusaha dibidang tersebut lebih banyak menggunakan tenaga SDM para remaja putra sebagai tenaga kasar, sehingga remaja putri di Desa Trosobo merupakan lulusan SMA banyak yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua karang taruna di Desa Trosobo diperoleh kesimpulan bahwa Desa Trosobo merupakan Desa Swasembada yang terdiri dari 9 RW, salah satu RW di Desa Trosobo sering kali diadakan pelatihan dari Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) setempat akan tetapi peserta pelatihan merupakan ibu-ibu PKK yang sudah mempunyai kesibukan tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna diketahui bahwa remaja putri di Desa Trosobo dengan rentan usia 18–25 tahun merupakan lulusan SMA yang belum memiliki pekerjaan dan belum pernah mendapatkan pelatihan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang ada di Desa Trosobo maka dibutuhkan pelatihan yang dapat meningkatkan dan membangun karakter serta kepribadian remaja putri, salah satunya memberikan pelatihan di bidang busana. Selain bermanfaat untuk mengisi waktu luang, pelatihan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Keterampilan tangan yaitu suatu karya yang dibuat dengan tangan yang memiliki nilai seni dan harga jual seperti menyulam, membatik, menenun dan lain sebagainya. Pelatihan yang akan dilaksanakan berupa pelatihan keterampilan *hand painting*. Pelatihan *hand painting* dilakukan karena kegiatan ini mudah dilakukan oleh pemula serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam *hand painting* tidak banyak sehingga peserta mudah mendapatkannya. Pelatihan *hand painting* juga bisa digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri karena dibuat berdasarkan desain yang diinginkan serta nilai estetika setiap individu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses *hand painting* dengan menggunakan teknik melukis yang dilakukan secara langsung dan diterapkan pada kaos *cotton combed*. Peneliti menggunakan kaos *cotton combed* karena memiliki karakter kain yang tidak berbulu, nyaman saat dipakai serta menyerap keringat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pelatihan Pembuatan *Hand Painting* pada Remaja Putri di Desa Trosobo”.

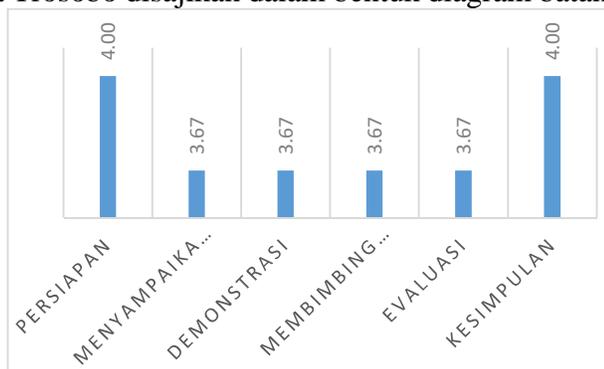
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen menggunakan design *one case study*. Menurut Sugiyono (2016) jenis *one shot case study* dimaksud untuk menunjukkan kekuatan pengukuran nilai ilmiah suatu desain penelitian. Subjek penelitian ini adalah remaja putri di Desa Trosobo, Sidoarjo. Dalam penelitian ini dilakukan oleh 30 remaja putri di Desa Trosobo dan dilaksanakan di balai RW 01 desa Trosobo, Sidoarjo pada hari Minggu, 24 Juli 2022 di Balai RW 01 desa Trosobo.

Hasil dari analisis data ini adalah jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang didapatkan di lapangan. Data diperoleh dari angket dan observasi mengenai pelaksanaan pelatihan *hand painting* pada kaos *cotton combed* pada remaja putri di desa Trosobo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan pengolahan data aktivitas instruktur pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



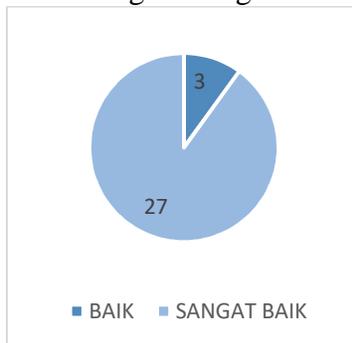
Gambar 1. Diagram Batang Proses Pelaksanaan Hand Painting

Hasil observasi dan pengolahan data aktivitas instruktur pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo terdapat 6 aspek penilaian yang disajikan dengan hasil berikut:

- Aspek 1 persiapan mendapatkan nilai rata-rata 4 termasuk kategori sangat baik,
- Aspek 2 menyampaikan materi mendapatkan nilai rata-rata 3,7 termasuk kategori sangat baik,
- Aspek 3 demonstrasi mendapatkan nilai rata-rata 3,7 termasuk kategori sangat baik,
- Aspek 4 Membimbing peserta mendapatkan nilai rata-rata 3,7 termasuk kategori sangat baik,
- Aspek 5 Evaluasi mendapatkan nilai rata-rata 3,7 yang berarti sangat baik,
- Aspek 6 Kesimpulan mendapatkan nilai rata-rata 4 termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan 6 aspek penilaian didapatkan nilai rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik.

Hasil dari pengolahan data tes kinerja pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut

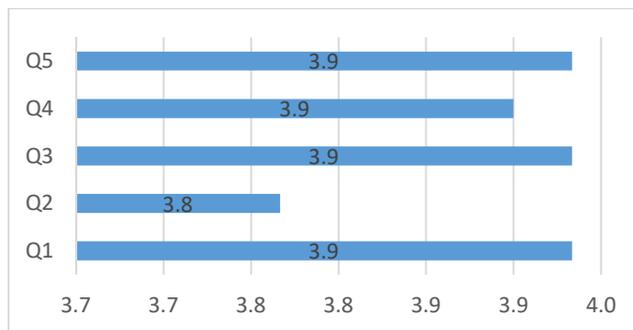


Gambar 2. Diagram Lingkaran Hasil Pelatihan *Hand*

Berdasarkan gambar 4.2 hasil pelatihan *hand painting* sesuai dengan prinsip-prinsip *hand painting* yaitu variasi, proporsi, dan ritme yang telah dibuat oleh 30 peserta disajikan hasil sebagai berikut:

- Sebanyak 27 peserta pelatihan *hand painting* atau sekitar 90% peserta pelatihan *hand painting* mendapatkan nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik..
- Sebanyak 3 peserta pelatihan *hand painting* atau sekitar 10% peserta *hand painting* mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti baik.

Hasil respon peserta pelatihan yang terbagi dalam 5 aspek penilaian disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Respon Peserta Pelatihan *Hand Painting*

Berdasarkan gambar .3 data dari hasil pelatihan *hand painting* pada remaja putri menunjukkan bahwa :

- Q1 dengan aspek pertanyaan ‘instruktur menguasai materi *hand painting*’ mendapatkan nilai rata-rata 3,8 termasuk dalam kategori sangat baik,
- Q2 dengan aspek pertanyaan ‘materi *hand painting* yang disampaikan lengkap dan mudah dipahami’ mendapatkan nilai rata-rata 3,6 termasuk dalam kategori sangat baik,
- Q3 dengan aspek pertanyaan ‘peserta menerapkan materi yang telah disampaikan instruktur selama praktek *hand painting*’ mendapatkan nilai rata-rata 3,8 termasuk dalam kategori sangat baik,
- Q4 dengan aspek pertanyaan ‘pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo berpengaruh positif bagi peserta pelatihan *hand painting*’ mendapatkan nilai rata-rata 3,5 termasuk dalam kategori sangat baik.

- e. Q5 dengan aspek pertanyaan ‘antusiasme para peserta pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo’ mendapatkan nilai rata-rata 3,7 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan 5 aspek pertanyaan didapatkan total nilai rata-rata 3,7 dengan kategori sangat baik

Proses Pelaksanaan Pelatihan *Hand Painting*

Berdasarkan analisis data proses pelaksanaan pelatihan *hand painting* pada remaja putri di Desa Trosobo berdasarkan 6 aspek penilaian yaitu aspek persiapan, aspek menyampaikan materi, aspek memberi contoh, aspek membimbing peserta, aspek mengevaluasi, dan aspek memberi kesimpulan mendapatkan total nilai rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik. Proses pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek menurut Dhita (2017) yaitu aspek persiapan, aspek menyampaikan materi, aspek memberi contoh atau demonstrasi, aspek membimbing peserta, aspek mengevaluasi, dan aspek memberi kesimpulan. Proses pelatihan yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan (Sasmita, 2022) tentang pelatihan menghias tas *spunbound* sebagai *eco wearble bag* dimana aktivitas instruktur mencapai nilai rata-rata 4,55 dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian tentang proses pelaksanaan pelatihan ini diperoleh kesimpulan bahwa instruktur telah melaksanakan pelatihan dengan baik, instruktur mampu menyampaikan materi dengan baik, instruktur mampu mendemonstrasikan atau memberikan contoh dengan baik, instruktur mampu membimbing peserta dengan baik, serta instruktur mampu memberikan evaluasi dengan baik.

Hasil Pelaksanaan Pelatihan *Hand Painting*

Hasil dari pelaksanaan pelatihan *hand painting* pada remaja putri adalah sebuah produk yaitu kaos *cotton combed* yang telah di *hand painting* sesuai dengan prinsip-prinsip *hand painting* yaitu proporsi gambar, variasi, dan ritme. Berdasarkan data hasil jadi produk *hand painting* dari 30 peserta mendapatkan hasil sebanyak 90% peserta memperoleh nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik dan 10% peserta mendapatkan nilai rata-rata 3 dengan kategori baik. Hasil jadi pada produk kaos *cotton combed* yang telah di *hand painting* dinilai berdasarkan prinsip-prinsip *hand painting* menurut Ockvirk (1962) meliputi proporsi, variasi, dan ritme. Hasil pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan Hendrik (2022) tentang pelatihan teknik *ecoprint* di desa Puncu kabupaten Kediri pada era covid-19 dimana hasil produk pelatihan berupa *shopping bag* yang dibuat oleh 20 ibu-ibu PKK desa Puncu kabupaten Kediri memperoleh hasil 35% peserta dengan kategori baik, dan 65% peserta mencapai kategori sangat baik. Dari hasil pelaksanaan pelatihan *hand painting* ini dapat diketahui bahwa peserta memperoleh hasil jadi sebuah produk, peserta memahami materi yang telah disampaikan oleh instruktur dengan baik, serta peserta mengikuti arahan dari instruktur dengan baik.

Respon para Peserta Pelatihan *Hand Painting*

Respon peserta didapatkan dari lembar angket yang memiliki 5 aspek pertanyaan yaitu instruktur menguasai materi *hand painting*, materi *hand painting* yang disampaikan lengkap dan mudah dipahami, peserta menerapkan materi yang telah disampaikan instruktur selama praktek *hand painting*, pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo berpengaruh positif bagi peserta pelatihan *hand painting*, dan antusiasme para peserta pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo mendapatkan total nilai rata-rata 3,7 yang berarti sangat baik. Hal ini sejalan dengan Pelatihan teknik *ecoprint* di desa Puncu kabupaten Kediri yang dilakukan oleh (Hendrik, 2022) memperoleh respon

peserta mencapai 98% dengan kategori sangat baik terhadap proses pelatihan teknik *ecoprint*. Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta mengenai keterlaksanaan pelatihan, hasil pelatihan, serta respon peserta pelatihan di setiap aspeknya sangat baik..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pelatihan *hand painting* pada remaja putri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan *hand painting* pada remaja putri di desa Trosobo ditunjukkan dengan lembar observasi aktivitas instruktur mendapatkan nilai rata-rata 3,8 termasuk dalam kategori sangat baik dan telah dilaksanakan sesuai dengan aspek – aspek pelatihan.
2. Hasil dari pelatihan *hand painting* pada remaja putri berupa hasil jadi produk berupa kaos *cotton combed* yang telah di *hand painting* oleh para peserta mendapatkan hasil 90% peserta mendapatkan nilai rata-rata 4 termasuk dalam kategori sangat baik dan 10% peserta mendapatkan nilai rata-rata 3 termasuk dalam kategori baik. Kriteria penilaian mencakup aspek variasi, aspek proporsi dan aspek ritme.
3. Respon peserta pelatihan *hand painting* pada remaja putri ini mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dengan kategori sangat baik. Sehingga pelatihan *hand painting* di Desa Trosobo mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Dhita, K. C. (2017). Pelatihan Keterampilan Perawatan Kulit Wajah Kering Bagi Remaja Putri Karang Taruna Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo. *Jurnal Tata Rias*, 6(1).
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2003). *Kamus Besar Bahasa Inggris – Indonesia*. PT. Gramedia.
- Hasan, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Hendrik, M. (2022). Pelatihan Teknik Ecoprint Di Desa Puncu Kabupaten Kediri Pada Era Covid-19. *E-Journal*, 11, 43–51.
- Hidayati, N., Hery, A., Irianti, S., & Purwaningsih, N. E. (2020). PELATIHAN HAND PAINTING UNTUK BEKAL WIRAUUSAHA SISWA SMK TERPADU NURUL MOHAROMAIN BERSAMA DOSEN, ALUMNI DAN MAHASISWA TATA BUSANA. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 3–8.
- Juliana, N. (2021). Desain Hand Painting Pada Busana T-Shirt Anak. *Bahas*, 32(1), 55. <https://doi.org/10.24114/bhs.v32i1.25444>
- Kafka, F. J. (1973). *Batik Tie Dyeing, Stencilling, Silk Sreen, Block Printing the Hand Decoration of Fabric*. Dover Publication.
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. In *Materi Diklat Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Munawaroh, A., & Suhartiningsih, S. (2013). Keterampilan Hand Painting Pada Kerudung Dengan Penambahan Payet dan Manik-Manik Bagi Remaja Putri di Kelurahan Bungah Gresik. *Jurnal Tata Busana*, 2(2).
- Nabila, E. B. L. H. (2019). Upcycle Jacket Denim Dengan Teknik Hand Painting. *E-Journal*, 08(Edisi Yudisium), 39–48.
- Nitisemito, A. S. (1996). *Manajemen Personalial, Sumber Daya Manusia*. Gholia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rhineka Cipta.
- Nurdin., A. (2010). *Pendidikan Life Skill dalam menumbuhkan Kewirausahaan pada Peserta Didik*. Universitas Negeri Jakarta.
- Ockvirk, O. G. (1962). *Art Fundamentals*. WMC Brown.
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian pendidikan: jenis, metode dan prosedur*. Prenada Media Grup.
- Sasmita, A. F. (2022). PELATIHAN MENGHIAS TAS SPUNBOND SEBAGAI ECO-. 11, 1–8.
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Refika Aditama.

Septiani, T. A., & Ikhwan, K. (2021). PENGARUH PELATIHAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Warta Dharmawangsa*, 15(4).

Soekandar, J. (2006). *Seni Di atas Kain Teknik Melukis*. CV Kenie Karya Indonesia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Taufik, M. (2018). *PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BALAI*.

Taufina, T. (2009). *Authentic Assesment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD*. 9(1), 113–120.

Umi, M. Z., & Nurida, I. (2018). *pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan. majemen*.